

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, maka didapat kesimpulan berikut ini:

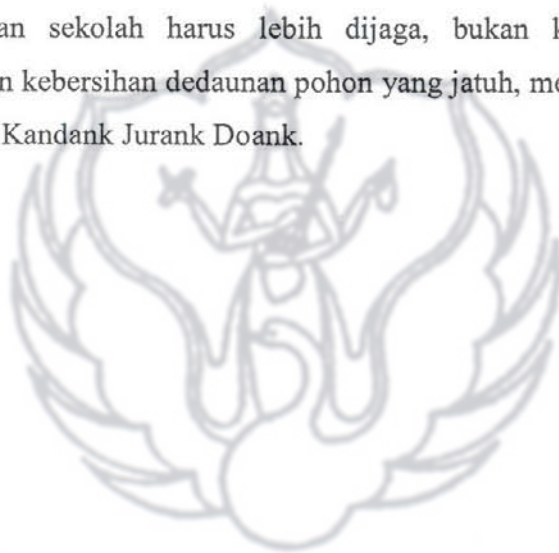
1. Ruang-ruang pada Sekolah Alam Kandank Jurank Doank banyak yang mempunyai fungsi ganda, seperti lapangan dan slink yang memiliki fungsi ruang belajar dan ruang berolahraga. Serta ruang dialok dan kampunk doank yang memiliki fungsi ruang belajar dan ruang beristirahat bersama. Pembagian fungsi ruang yang ganda tersebut tetap mengutamakan fungsi ruang belajar terlebih dahulu. Ruang-ruang kegiatan anak disekolah alam tidak hanya terbatas pada ruang-ruang yang secara fisik dibatasi oleh elemen-elemen fisik berupa dinding dan atap.
2. Sarana dan prasarana pendidikan yang menarik pada sekolah ini adalah tidak tersedianya ruang kelas dengan sederet meja, kursi dan papan tulis yang permanen. Tetapi lebih banyak menggunakan benda-benda yang lebih mudah di pindah-pindah seperti papan tulis portable, kardus atau papan jalan sebagai pengganti meja, tanah atau lantai sebagai pengganti kursi, sinar matahari sebagai pencahayaan, dan angin sebagai penghawaan. Sarana dan prasarana seperti ini sudah sesuai dengan visi dan misi pendidikan sekolah alam, yaitu menyenangkan, terbuka, luwes, aktif, kreatif dan dapat memahami dan mencintai lingkungan alam sekitar.
3. Sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pendidikan seperti kantor, lab.komputer perpustakaan, mushola, kafetaria tidak berbeda dengan sekolah konvensional , Sarana dan Prasarana sudah sesuai dengan Standar Sarana Prasarana Sekolah, dan dapat mendukung visi misi dari sekolah alam tersebut.
4. Klasifikasi ruang kelas pada Sekolah Alam Kandank Jurank Doank dapat dibagi menjadi dua yaitu ruang kelas utama, dan ruang kelas pendukung.

Ruang kelas utama dalam Sekolah Alam Kandank Jurank Doank adalah Lapangan Sepakbola, Lapangan Badminton, Aula Serbaguna, dan SLINK. Sedangkan ruang kelas pendukungnya yaitu Ruang Dialog Doank, dan Kampunk Doank.

5. Penggunaan ruang kelas dalam proses pembelajaran di sekolah alam ini tidak terikat tempat. Penggunaan ruang dapat berubah tergantung 3 faktor yaitu materi pembelajaran, jumlah peserta didik, dan juga cuaca.
6. Alih fungsi ruang pada sekolah alam Kandank Jurank Doank terjadi saat *special event*, dimana alih fungsi ruang merupakan perubahan non-struktur yaitu tidak melibatkan suatu pembongkaran yang permanen, hanya sebatas penambahan perabot yang dapat di bongkar-pasang.
7. Pola organisasi ruang pada sekolah alam Kandank Jurank Doank sudah baik karena dapat mendukung terlaksananya kegiatan pendidikan. Ruang-ruang saling berkaitan menurut fungsinya masing-masing dan tidak mengganggu aktivitas dari masing-masing ruang. Pola organisasi ruang sudah sesuai dengan karakter sekolah alam yaitu membebaskan, aktif, kreatif dan mencintai lingkungan.
8. Pola Sirkulasi pada Sekolah Alam Kandank Jurank Doank cukup baik, semua ruang dapat terhubung dengan baik, tanpa ada masalah berarti, namun sirkulasi dalam area kampunk doank masih terlalu sempit, ditambah lantai di area kampunk doank yang bermaterialkan bata, banyak area lantai yang berlumut sehingga selain ukuran sirkulasi yang sempit, jalan juga licin.

## B. SARAN – SARAN

1. Sebaiknya perlu dibangun suatu ruang kelas yang tertutup di lantai dasar untuk mengurangi intensitas angin dan cahaya yang masuk, serta untuk mengantisipasi cuaca yang buruk.
2. Penataan ruang dan pendisplayan karya pada museum karya pustaka kurang teratur, perlu ditata ulang agar pengunjung dapat lebih menikmati.
3. Tata akustik pada aula masih bocor sampai ke luar, perlu diperhatikan ulang penataannya.
4. Kebersihan sekolah harus lebih dijaga, bukan kebersihan sampah, melainkan kebersihan dedaunan pohon yang jatuh, mengingat banyaknya pohon di Kandank Jurank Doank.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Alam, Komunitas Sekolah. 2005. Menemukan sekolah yang membebaskan.  
Depok : Kawan Pustaka
- Alwi, Hasan, dkk. 2007. Kamus Besar bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka
- Balitbang, Depdiknas. 2007. Penyelenggaraan pendidikan alternatif . Pusat  
Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan.
- Ching Francis D.K. 1996. Arsitektur Bentuk Ruang dan Tatanan. Jakarta :  
Penerbit Erlangga.
- Ensiklopedia nasional Indonesia. Jilid 13. 1994. Jakarta : PT Cipta Adi Pustaka
- Mardalis, Drs. 2003. Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta :  
Bumi Aksara.
- Pedoman Tentang Prasarana dan Sarana Pendidikan Sekolah Dasar, Jakarta, 2007
- Prasetyo, Eko dan Bajraghosa. Terra. 2006. Pengumuman : Tidak Ada Sekolah  
Murah!. Yogyakarta: Resist Book
- Poerwadarminta, WJS, 1984, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pdan K, Balai  
Pustaka, Jakarta.
- Spiritual Community Vol. 1 No. 2, Agustus 2007, rubrik Sosok.

Sumardi, I Sandyawan. 2005. *Melawan Stigma melalui pendidikan alternative*.  
Jakarta : Grasindo

Sudarmono, Pratiwi dan Simamora, W.S. 2005. *Ensiklopedia Nasional Indonesia*. Jakarta.

Suptandar, Pamudji, 1982 , *Merancang Tata Ruang Dalam*, Usakti, Jakarta

Wilkening, Fritz. 1987. *Tata Ruang*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Data internet:

<http://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah>

[http://id.wikipedia.org/wiki/Dik\\_Doank](http://id.wikipedia.org/wiki/Dik_Doank)

[http://kandankjurank.com/?page\\_id=2](http://kandankjurank.com/?page_id=2)

<http://padepokanguru.org/2011/08/21/sekolah-alam-sebagai-salah-satu-jawaban-terhadap-tantangan-di-zaman-globalisasi/>

<http://www.kapanlagi.com/showbiz/selebrite/dik-doak-seni-itu-pelajaran-pertama.html>

<http://www.marketplus.co.id/2010/06/26/dik-doank-sepakhola-filosofi>

<http://www.sekolahalambogor.org/>